

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa novel *Belenggu* karya Awung memiliki empat bentuk nilai moral ditinjau dari sudut pandang manusia. Hal ini dibuktikan sebagai berikut. (1) Nilai moral ditinjau dari sudut pandang manusia sebagai makhluk individu ada dua bentuk nilai, yaitu: (a) Kejujuran, Nilai moral yang ditemukan di dalam novel *Belenggu* karya Awung ini terbagi atas beberapa poin, salah satunya yakni Kejujuran. Nilai kejujuran yang ditemukan ini dimiliki oleh tokoh utamanya, Neru, ibu Neru, dan pada beberapa percakapan antar tokoh dalam novel. Sikap yang seharusnya tetap di pegang teguh oleh Neru ini akhirnya runtuh dan hilang setelah ia tiba di pulau Bali. Tempat dimana ia memulai bisnis penukaran uang bersama dengan temannya, kemudian berkenalan dengan Pak Is dan mendapat beberapa kenalan lainnya seiring berjalannya waktu yang akhirnya merubah kehidupannya menjadi hancur karena perkenalannya dengan narkoba. (b) Tanggung jawab, nilai moral berupa rasa tanggung jawab pun dapat pula ditemukan dalam kehidupan seorang pecandu narkoba yang terdapat dalam novel *Belenggu* karya Awung ini. Apa yang ditanam maka itu pula yang akan di tuai nantinya. Seperti kasus yang terjadi dan di alami oleh tokoh Pak Is yang berperan sebagai seorang Bandar narkoba. Ia ditangkap di kediamannya oleh aparat kepolisian. Namun Pak Is berkelit dari interogasi petugas,

yang membuat petugas terpaksa mengambil tindakan tegas dengan menembak kakinya. Barulah ia mau mengakui perbuatannya, dan ia harus mempertanggungjawabkan perbuatannya itu. (2) Nilai moral ditinjau dari sudut pandang manusia sebagai makhluk makhluk sosial ada dua bentuk nilai yaitu (a) Kebenaran, Nilai kebenaran dalam kehidupan remaja di tengah masyarakat yang terdapat dalam novel *Belenggu* karya Awung dapat kita temukan dalam kehidupan sehari-hari. Di dalam novel ini memuat banyak fakta-fakta menarik yang terjadi dan benar-benar dialami oleh para pecandu Narkoba. Mulai dari fakta dimana tempat mereka tinggal, keseharian mereka, apa yang mereka rasakan, kegiatan apa yang sering dilakukan dan banyak lagi. Semua poin tersebut disajikan melalui kehidupan tokoh utamanya, Neru. (b) Kepedulian, Kepedulian adalah poin terakhir dari nilai moral yang dibahas dan ditemukan dalam novel *Belenggu* karya Awung ini. Kepedulian pun bahkan ditemukan terhadap sesama pecandu narkoba, kepedulian seorang ibu terhadap anaknya dan lain-lain. Sikap ini memanglah perlu untuk dimiliki dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Rasa peduli terhadap orang lain yang kiranya butuh bantuan kita ini sangat penting. Namun bukan hanya sekedar rasa ini saja yang penting, tetapi perlu dibarengi dengan perbuatan untuk membantu sebagai bentuk nyata bahwa kita benar-benar peduli.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka saran-saran yang dapat dikemukakan sebagai berikut.

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu referensi atau bahan perbandingan dengan penelitian-penelitian lainnya

yang dapat mengangkat aspek moral dalam sebuah novel, baik dari segi perspektif yang sama ataupun aspek lainnya.

- 2) Kajian nilai moral dalam novel ini bermanfaat untuk digunakan dalam pembelajaran sebagai bentuk implementasi pembelajaran karya sastra yang berhubungan dengan kehidupan sosial dalam lingkungan sekolah ataupun masyarakat sehingga dapat membentuk perilaku anak didik menjadi berakhlak dan mempunyai moral yang tinggi.

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan apresiasi terhadap karya sastra dan teorinya, dan juga agar para pembaca yang meminati hal-hal berkaitan dengan sastra dapat mengambil pelajaran dan nilai positif tentang moral yang terkandung didalamnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Didipu, Herman. 2014. *Apresiasi Sastra dan Orientasi Pembelajarannya Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Deepublish.
- Didipu, Herman. 2018. *Dasar-Dasar Apresiasi, Kajian, dan Pembelajaran Prosa Fiksi*. Gorontalo: CV. ATHRA SAMUDRA.
- Endraswara, Suwardi. 2012. *Teori Pengkajian Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: UNY Press.
- Faruk, 2010. *Pengantar Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Faruk, 2017. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR
- Herabudin. 2015. *PENGANTAR SOSIOLOGI*. Bandung: CV PUTAKA SETIA.
- Kompas.com, Novel: pengertian, unsur, dan ciri-cirinya, diakses pada tanggal 6 April 2021
- Kutha Ratna, Nyoman. 2011. *Paradigma Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Maftuhatul, Dwi. 2009. (Skripsi). *Aspek Moral dalam Novel Mimilan Mintuna Karya Remy Sylado*. Surakarta: FKIP. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Mayasari, Wahyu Galih. 2010. (Skripsi). *Aspek Moral dalam Novel Midah Simanis Bergigi Emas Karya Pramoedya Ananta Toer: Tinjauan Sosiologi Sastra*. Surakarta: FKIP. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rafiek. 2012. *Teori Sastra: Kajian Teori dan Praktik*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Rafiek. 2013. *Pengkajian Sastra: Kajian Praktis*. Bandung: PT Refika Aditama

Sapardi Djoko Damono. 1984. *Sosiologi Sastra Sebuah Pengantar Ringkas*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

Soekanto, Soerjono, Budi Sulistyowati. 2017. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Sude, Kasim. 2012. (Skripsi). *Aspek Moral dalam Novel Kembang Ilalang di Musim Hujan Karya Soemarso SR*. Gorontalo: Fakultas Sastra dan Budaya. Universitas Negeri Gorontalo.

Tuloli, Nani. 2000. *Kajian Sastra*. Gorontalo: BMT Nurul Jannah

Wellek, Rene dan Austin Warren, 2016. *Teori Kesusastraan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Wulansari, Dewi. 2009. *Sosiologi – Konsep dan Teori*. Bandung: PT Refika Aditama.